

***THE SIGNIFICANCE LEADERSHIP, WORK ENVIRONMENT,
ORGANIZATIONAL CULTURE ON TEACHER RETENTION
AT A PRIVATE SCHOOL WITH WELFARE
AS A MEDIATION VARIABLE***

ABSTRACT

By:
SOPHIA MARWAH
228334076

1st Supervisor : Ade Komaludin
2nd Supervisor : Asep Yusuf Hanapia

This study depicts the influence of leadership, work environment, organizational culture on teacher retention with welfare as a mediating variable. The research was conducted in all private elementary schools in Tasikmalaya City. The minimum sample size used was 226 honorary teachers, especially private schools in Tasikmalaya City. The research instrument used was a questionnaire with a Likert scale. The analysis technique used is quantitative with the smart-PLS application. The research results show that leadership, work environment, and organizational culture significantly impact teacher retention. Moreover, well-being proves to be a strong mediating variable in the relationship between leadership, work environment, organizational culture, and teacher retention. These results have practical implications for the management of private schools in their efforts to enhance teacher retention by improving leadership quality, work environment, and organizational culture that support teacher well-being. This research contributes to the literature on educational management by highlighting the importance of these factors in retaining quality teaching staff in private schools.

Keyword: *Leadership, Work Environment, Organizational Culture, Retention, Welfare, Mediation Variable*

PENGARUH KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI TERHADAP RETENSI GURU DI SEKOLAH SWASTA DENGAN KESEJAHTERAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

ABSTRAK

Oleh:
SOPHIA MARWAH
2283340

Pembimbing 1 : Ade Komaludin
Pembimbing 2 : Asep Yusuf Hanapia

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja, budaya organisasi terhadap retensi guru dengan kesejahteraan sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan di seluruh sekolah dasar swasta di Kota Tasikmalaya. Jumlah sampel minimal yang digunakan yaitu sebanyak 226 orang guru khususnya sekolah swasta di Kota Tasikmalaya dengan penggunaan instrument penelitian menggunakan kusioner dengan skala Likert. Teknik Analisis yang digunakan yaitu kuantitatif dengan aplikasi *smart*-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, lingkungan kerja, dan budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap retensi guru. Selain itu, kesejahteraan terbukti menjadi variabel mediasi yang kuat dalam hubungan antara kepemimpinan, lingkungan kerja, budaya organisasi, dan retensi guru. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen sekolah swasta dalam upaya meningkatkan retensi guru melalui perbaikan kepemimpinan, lingkungan kerja, dan budaya organisasi yang mendukung kesejahteraan guru. Penelitian ini berkontribusi pada literatur mengenai manajemen pendidikan dengan menyoroti pentingnya faktor-faktor tersebut dalam mempertahankan tenaga pengajar berkualitas di sekolah swasta.

Kata kunci: Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Retensi, Kesejahteraan, Variabel Mediasi